

INFORMASI PUBLIK

Kegiatan	:	Kinerja Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Sawahlunto Tahun 2017
Lokasi	:	Sawahlunto
Waktu	:	Tahun 2017
Sasaran	:	Aparatur Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Perikanan
Tujuan	:	Akuntabilitas Kinerja Dinas . Ketahanan Pangan Pertanian dan Perikanan
Pelaksana Kegiatan	:	Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Sawahlunto

IKHTISAR EKSEKUTIF

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) dimaksudkan untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran strategi berupa kebijakan, program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam APBD Kota Sawahlunto dan sumber dana lainnya (APBD Propinsi Sumatera Barat, APBN dan sumber pendanaan lainnya yang sah) pada Tahun Anggaran 2017. Dengan tujuan sebagai perwujudan akuntabilitas instansi kepada pihak-pihak yang memberi mandat, terciptanya sistem pelaporan yang dapat meningkatkan kinerja instansi pemerintah dalam menjalankan misi, serta diharapkan dapat terciptanya pemerintahan yang baik (*good governance*).

Visi Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Sawahlunto tahun 2013 - 2018 yaitu **“Terwujudnya petani yang produktif, mandiri, sejahtera dan aparatur yang melayani”**, dengan 3 (tiga) misi yaitu :

1. Mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya pertanian dan perikanan.
2. Menumbuhkembangkan usaha pertanian yang berwawasan agribisnis melalui teknologi tepat guna
3. Meningkatkan kualitas pelayanan bagi masyarakat tani

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi tersebut, pada tahun 2017 Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Sawahlunto telah merencanakan dan melaksanakan 59 kegiatan (APBD Kota Sawahlunto) dan 11 kegiatan (APBD Propinsi/ APBN/ TP) dalam 15 program sesuai skala prioritas. Untuk mendukung pencapaian 10 sasaran dalam 24 indikator kinerja dan 8 tujuan yang telah ditetapkan dalam rencana strategis, dengan hasil capaian indikator kinerja utama dalam beberapa klasifikasi pengukuran/penilaian seperti dalam tabel berikut :

No.	Sasaran Strategis/Indikator	Target Indikator Kinerja	Realisasi	Persentase (%)	Keterangan
1	Meningkatnya produksi perikanan - Jumlah Produksi Perikanan	175 ton	214,98 ton	122,84	Sangat Baik
2	Meningkatnya usaha/budidaya peternakan - Jumlah populasi sapi - Jumlah populasi kerbau - Jumlah populasi kambing - Jumlah populasi ayam pedaging - Jumlah populasi ayam petelur	7.380 ekor 1.858 ekor 4.174 ekor 60.154 ekor 58.922 ekor	6.051 ekor 1.261 ekor 2.941 ekor 175.649 ekor 54.154 ekor	81,91 67,87 70,46 292,00 91,91	sedang Kurang baik Sedang Sangat Baik Baik

	- Jumlah layanan penanggulangan penyakit hewan/ternak	7 kali/tahun	7 kali/tahun	100	Sangat Baik
3	Meningkatnya produksi tanaman pangan dan hortikultura - Jumlah produktifitas padi (GKP) - Jumlah produktifitas padi (GKG) - Jumlah luas penanaman palawija - Jumlah luas penanaman Sayuran - Jumlah populasi tanaman Buah-buahan - Jumlah kawasan agrowisata	5,73 ton/Ha 5,03 ton/Ha 153 ha 139 ha 250.294 batang 1 lokasi	6,26 ton/ha 5,39 Ton/Ha 175,75 ha 140,00 ha 270.959 batang 1 lokasi	109,25 107,16 114,7 101,45 108,26 100	Sangat Baik Sangat Baik Sangat Baik Sangat Baik Sangat Baik Sangat Baik
4	Meningkatnya produksi tanaman perkebunan - luas areal tanaman perkebunan - Produktivitas karet kering - Produktivitas kakao kering	4.050 ha 850 kg/ha 800 kg/ha	4.551,10 ha 1.250,18 kg/ha 1.024,68 kg/ha	112,37 119,06 128,09	Sangat Baik Sangat Baik Sangat Baik
5	Meningkatnya kelompok/ Masyarakat tani yang memiliki usaha agribisnis - Jumlah kelompok yang mengalami pengembangan usaha pertanian	18 kelompok	20 kelompok	111,11	Sangat Baik
6.	Meningkatnya perluasan pemasaran hasil produksi pertanian/perkebunan : - Diikutinya event promosi produk pertanian sawahlunto di tingkat Kota, propinsi dan nasional (Kali/tahun)	2	4	200	Sangat Baik
7	Terjaganya persediaan pangan - Nilai/Score Pola Pangan Harapan/IKU - Ketersediaan Pangan Utama (Beras) - Penguatan Daerah Rawan pangan	87,00 18.234 ton 100 %	89,40 8.992,61 Ton 100%	102,76 89,32 100	Sangat Baik Baik Sangat Baik
8	Meningkatnya keamanan pangan yang dikonsumsi masyarakat - Konsumsi bahan pangan pokok perkapita pertahun/IKU - Tingkat keamanan bahan pangan segar & produk pangan olahan yang terdeteksi dari cemaran mikroba, bahan kimia, / berbahaya & residu pestisida	94 kg 94 %	91,25 kg 94 %	103,01 100	Sangat Baik Sangat Baik
9	Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan aparatur - Jumlah penyuluh yang	2 orang	3 orang	150	Sangat Baik

	berprestasi				
10	Meningkatnya pengetahuan, keterampilan dan kemandirian petani -Jumlah petani yang berprestasi	6 orang	6 orang	100,00	Sangat Baik

Berdasarkan tabel tersebut dapat diartikan bahwa dari target rencana kinerja (performance plan) sebanyak 24 indikator kinerja utama :

- Terlaksana dengan "sangat baik" sebanyak 19 indikator kinerja utama
- Terlaksana dengan "baik" sebanyak 2 kinerja utama
- Terlaksana dengan "sedang" sebanyak 2 indikator kinerja utama
- Terlaksana dengan "kurang baik" sebanyak 1 indikator kinerja utama

Keberhasilan sejumlah indikator kinerja utama dikarenakan antara lain oleh :

1. Peningkatan sarana prasarana pertanian.
2. Peningkatan SDM petani/masyarakat dan aparaturnya pertanian.
3. Peningkatan pembinaan & penyuluhan kepada masyarakat.
4. Dukungan pemerintah Kota, Propinsi dan Pusat untuk peningkatan ekonomi kerakyatan melalui sektor pertanian.

Rincian hasil capaian indikator kinerja utama dan hambatan-hambatan/permasalahan-permasalahan diungkapkan dalam bab-bab LKjIP ini. Berbagai keberhasilan Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Sawahlunto tersebut diatas akan tetap dipertahankan, dan terhadap kelemahan-kelemahan/hambatan-hambatan yang terjadi akan diperbaiki untuk masa selanjutnya sesuai dengan kemampuan dan aturan yang berlaku.

Sawahlunto, Januari 2018

K KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN, PERTANIAN DAN PERIKANAN KOTA SAWAHLUNTO

